

BAB IV

ANALISIS KRITIS

A. Analisis Penelitian

1. Tinjauan Keseluruhan Film Ali dan Ratu Ratu Queens Melalui Unsur Naratif

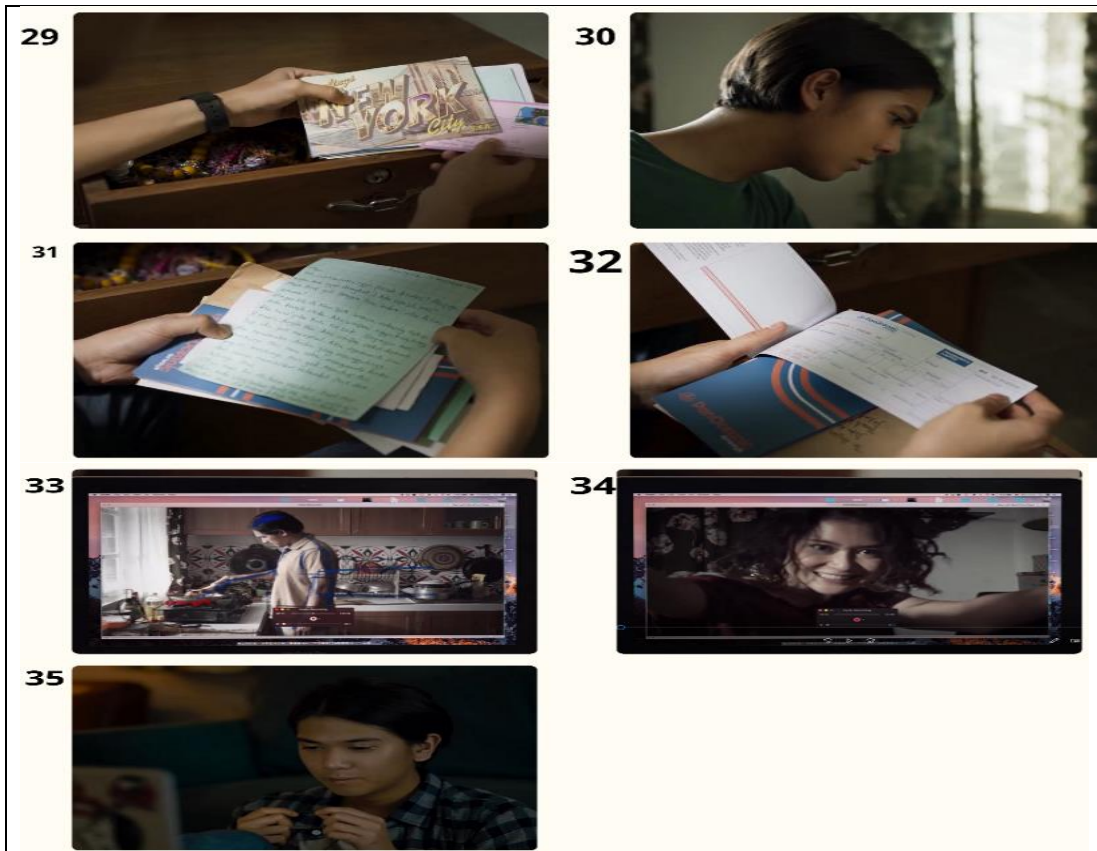
Tabel 4. 1 Unsur Naratif di Film Ali dan Ratu-ratu queens

No	Unsur Naratif	Keterangan
1.	Latar cerita	Fiksi - Kota Jakarta & New York
2.	Urutan waktu	Pola Linear – ada sebab dan akibat
3.	Durasi waktu	Durasi film : 100 Menit Durasi Waktu dalam film : Umur Ali 5 tahun Hingga 20 tahun
4.	Frekuensi waktu	Adegan dalam film, dengan kurun waktu 15 tahun
5.	Karakter	Protagonis : Ali dan Ratu ratu quen, Antagonis : Ibu Ali, Bude
6.	Konflik	
	a. Tahap Antisipasi	Tahap Pengenalan Masalah, dan latar belakang karakter utama. Ali yang telah lama tidak bertemu ibunya, karena sang ibu mengejar cita-cita nya untuk pergi ke New York. Ali sangat merindukan ibunya. Ali yang mengetahui bahwa fakta sebenarnya bahwa sang ibu, Mia pernah mengirim tiket untuk Ali dan Ayah untuk pergi ke New york. namun tidak di gubris oleh sang ayah. Hingga sang ayah meninggal pun, ayah tidak pernah lagi

bertemu ibu. Ambisi nya mulai terlihat. Dan harapan terbesarnya mulai tumbuh untuk pergi mencari sang ibu.







Gambar 4. 1 Ali yang mengenang masa lalu dan mengutarakan isi hatinya dengan video buatan nya

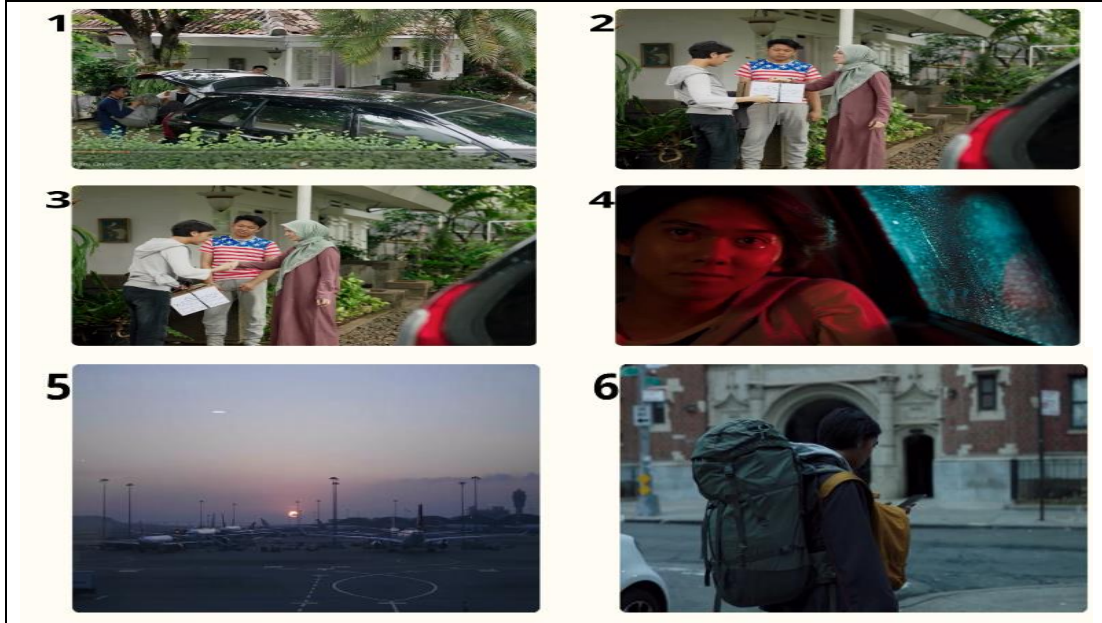
<p>Tahap Antisipasi 2</p>	<p>Ali mulai mengutarakan ke keluarga besar nya bahwa ia ingin pergi menemui ibunya ke new york. Namun dilarang oleh keluarga nya. Dan mendapat penolakan.</p>
<p>1</p>	<p>2</p>
<p>3</p>	<p>4</p>



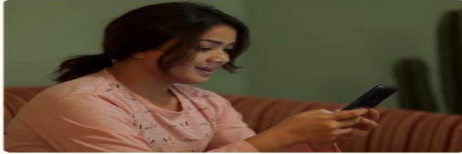




Gambar 4. 2 Ali yang sedang berkumpul dengan keluarga besar ayahnya

b. Tahap Mimpi

Ali yang akhirnya di perbolehkan bude untuk menemui ibunya ke New York. Dengan modal menyewakan rumah peninggalan ayah. Ali pergi ke newyork bermodalkan alamat dari surat yang pernah Mia kirim.



Gambar 4. 3 Ali yang berhasil mendapatkan izin dan bersiap pergi ke New York

Tahap mimpi 2	<p>Sesampainya di Newyork, Ali yang berusaha mencari dengan mengunjungi alamat dari surat yang pernah Mia kirim. Sesampainya disana, ali tidak menemukan ibunya. Namun ia bertemu dengan teman lama ibunya, yang masih tinggal di apartemen ibunya dulu. Tante party namanya. Ia banyak dibantu oleh teman-teman ibunya. Tak lama, tante party menemukan alamat mia yang sekarang. Ali pun berencana untuk mendatangi alamat tersebut.</p>
<div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%; text-align: center;"> <p>1</p>  </div> <div style="width: 50%; text-align: center;"> <p>2</p>  </div> <div style="width: 50%; text-align: center;"> <p>3</p>  </div> <div style="width: 50%; text-align: center;"> <p>4</p>  </div> <div style="width: 100%; text-align: center;"> <p>5</p>  </div> </div> <p style="text-align: center;">Ali Gambar 4. 4 Yang Berhasil Menemukan Alamat Ibunya</p>	
c. Tahap Frustrasi	<p>Ali yang mencoba untuk mendatangi alamat ibunya, namun kemudian ternyata fakta terbaru ibunya menikah lagi. Dan sudah mempunyai anak dari suami barunya. Dan ketika ali memamnggil mama, mia pun tersadar bahwa ali lah yang mengetuk pintu tersebut. Mia yang shock langsung menutup pintu dan ali pun ter usir dengan rasa kecewa</p>

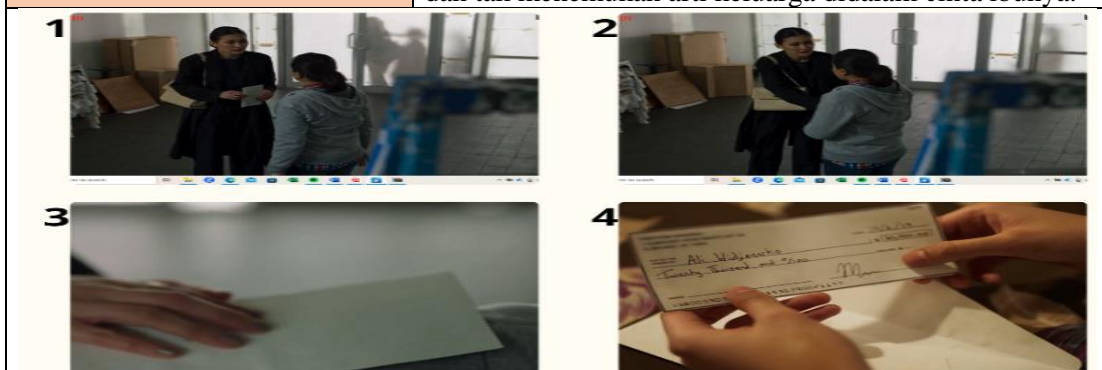


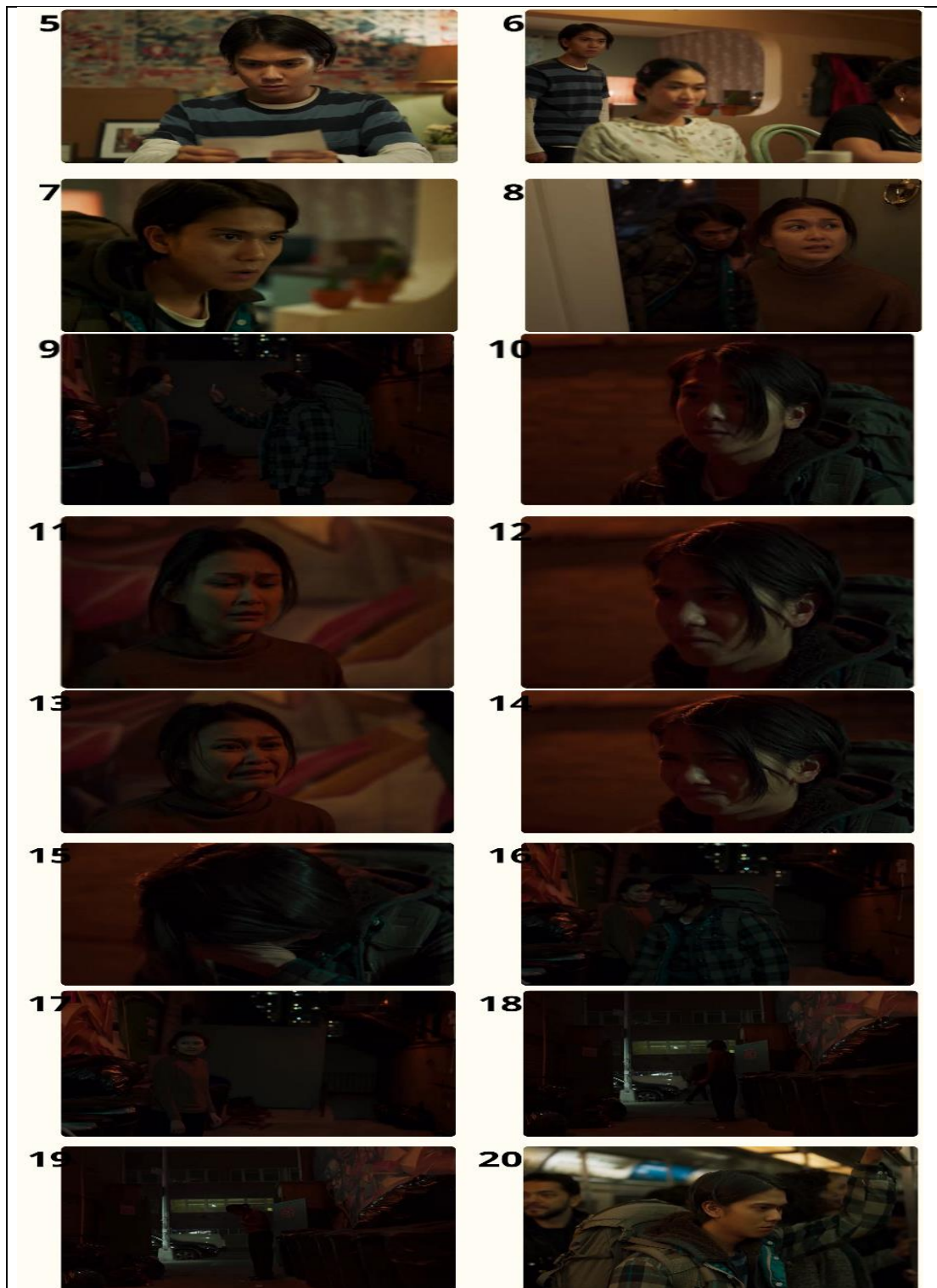


Gambar 4. 5 Ali yang mendapatkan penolakan Mia









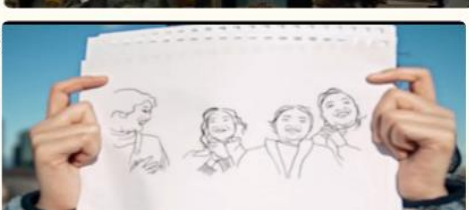



d. Tahap Putus Asa

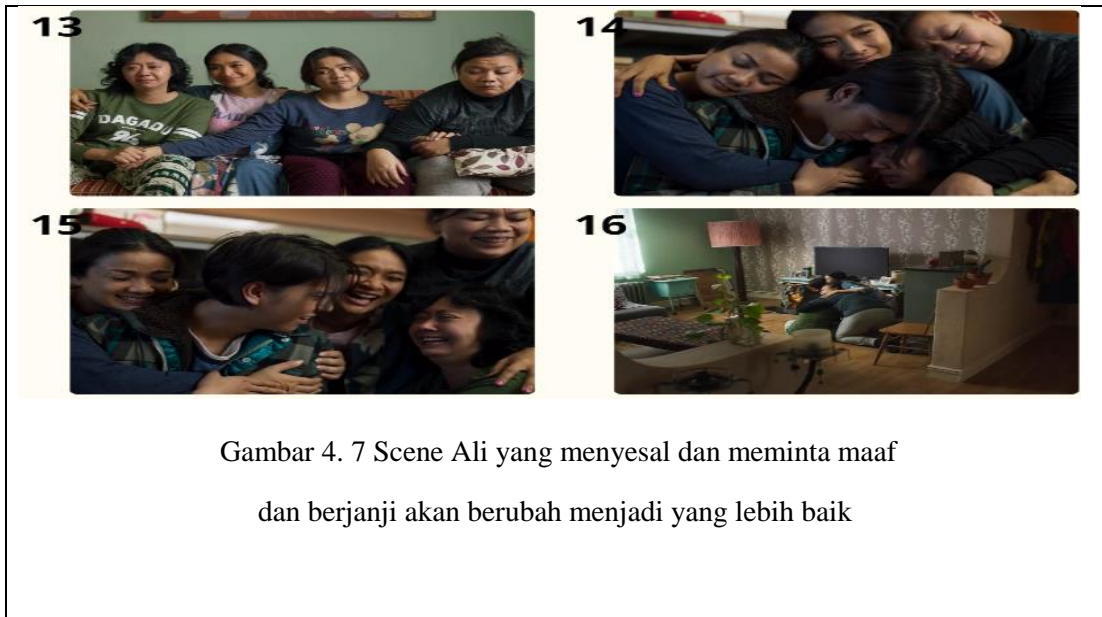
Ali yang menemukan fakta, bahwa mia menyuruh ali pergi untuk pulang ke indonesia. Kemudian Mia menitipkan ke tante party sebuah cek uang, yang menandakan Mia ingin Ali balik ke indonesia. Beberapa saat, setelah Tante party menceritakan kejadian tersebut. Ali tak percaya mengapa ibunya tega berbuat seperti itu. Ia tak percaya dan menuduh bahwa para tante lah yang menyuruh Mia untuk mengusir ali balik ke indonesia. Kemudian ali yang sedang dalam emosi tersebut langsung pergi dari apartemen queens. Kemudian menuju apartemen mia. Namun setelah sampai, mia langsung menghalangi jalan masuk ali yang hendak nekat masuk ke rumah mia. Mia pun membawa ali ke pinggiran kota new york. Dan membenarkan bahwa ia ingin ali kembali. Ali pun kecewa atas tindakan mia. Ali pun pergi dan tak menemukan arti keluarga didalam cinta ibunya.






Gambar 4. 6 Ali yang menerima kenyataan bahwa Mia ingin Ali pulang ke Indonesia

e. Tahap Resolusi	Ali yang kemudian menyesal, dan setelah merenungkan diri. Ia pun memberanikan diri untuk meminta maaf kepada keluarga yang sebenarnya ia cari yaitu “queens”. Dan di ending diterangkan bahwa “Arti keluarga bukan hanya pada ayah dan ibu, namun orang asing yang datang pun juga bisa jadi adalah arti keluarga sesungguhnya”
1 	2 
3 	4 
5 	6 
7 	8 
9 	10 
11 	12 




2. Tinjauan Adegan Optimisme Melalui Unsur Sinematik

Tabel 4. 2 Adegan yang mengandung Optimisme 1

No.	Adegan yang terkandung optimisme	Keterangan
1	 <p style="text-align: center;">1 2 3</p>	
	Time code :	00:02:08,299--> 00:02:13,292
	Dialog :	<p>mamah : Ali! Sini, Nak.</p> <p>ali : (menghampiri)</p> <p>mamah : Ali, Jagain Ayah, ya?</p> <p>ali : (mengangguk)</p>
Adegan Optimisme yang termuat :		
	ciriciri optimism menurut seligman;	Penuh kasih dan cinta
	kunci kesuksesan dalam optimism yang diterapkan dalam adegan	Husnudzhan dan Konsisten
Unsur sinematik yang termuat :		
A.	Mise en scene	
	Setting :	Teras Depan Rumah

	Costume :	Ali : Pakaian casual rumah Ibu : Pakaian Formal
	Pemain :	Ali & Ibu
	Arah pencahayaan :	Soft Light (kebiruan)
B.	Sinematografi	
	Komposisi :	Object in frame
	Angle shot :	Eye Angle
	Ukuran shot :	Medium Close Up
C.	Editting	
	Jenis Cutting :	-
	Jenis Editting :	Countinity Editting
D.	Suara	
	Jenis suara :	Dialog
	Efek suara :	Hujan
	Music	Lagu Why Would I'be – Teddy Aditya


Tabel 4. 3 Tabel Adegan yang mengandung Optimisme 2

No.	Adegan yang terkandung optimisme	Keterangan
2.		
	Time code :	00:10:04,875 --> 00:10:58,667
	Dialog :	<p>Ali : Saya juga mau ke luar negeri, Om.</p> <p>Keluarga Ali : Alhamdulillah, Kamu mau umrah juga, Li?</p> <p>Ali : Mau ke New York menemui Mama.</p> <p>Keluarga Ali : Astagfirullah.</p> <p>Sepupu Ali : Selama ini Kakak masih punya ibu? Bukan yatim piatu dong!</p> <p>Paman Ali 2 : Astagfirullah. Mohon maaf, anak saya mulutnya kayak cabe juga.</p> <p>Paman Ali 1: Ali, mama kamu meninggalkanmu..hanya untuk menyanyi.</p>

		<p>Bude : Kamu itu dititipkan sama almarhum papa kamu ke kami....Jadi, kamu tidak bisa mengambil keputusan sendiri.</p> <p>Ali : Iya. Makanya, Ali butuh surat sponsor untuk bikin visa dari kalian.</p> <p>Tante Ali : kamu itu sudah satu tahun menganggur....Sekarang saatnya kuliah, Tak usah ke New York!</p> <p>Paman 1 Ali : Kau tak kenal siapa pun di sana.</p> <p>Tante Ali : New York itu kota yang sangat berbahaya.</p> <p>Paman 1 Ali : Terus bagaimana kamu menjaga salat kamu?</p> <p>Tante Ali : Sudah. Tak usah pergi!</p>
Adegan Optimisme yang termuat :		
	ciri-ciri optimism menurut seligman;	Selalu Berfikir Positif
	kunci kesuksesan dalam optimism yang diterapkan dalam adegan	Mempunyai Keberanian
Unsur sinematik yang termuat :		
A.	Mise en scene	
	Setting :	Di Rumah Keluarga Besar Ali
	Costume :	Pakaian Muslim
	Pemain :	Ali & Keluarga Besar dari Ayah
	Arah pencahayaan :	Natural

B.	Sinematografi	
	Komposisi :	Object in Frame, Looking Room
	Angle shot :	Eye Angle
	Ukuran shot :	Medium Close Up, Full Shoot
C.	Editting	
	Jenis Cutting :	Reverse Shot
	Jenis Editting :	Countinity Editting – Aturan 180 derajat
D.	Suara	
	Jenis suara :	Dialog
	Efek suara :	-
	Music	-







Tabel 4.4Adean yang mengandung Optimisme 3

No.	Adean yang terkandung optimisme	Keterangan
3.		
	Time code :	00:30:45,875 --> 00:31:10,833
	Dialog :	<p>Ali : Permisi... Kau pernah lihat wanita ini?</p> <p>Stranger : Tidak.</p> <p>Ali : Terima kasih.</p> <p>-----</p> <p>Tante Bia: Ya. Mia tinggal di apartemen dengan Party sebelum aku.</p> <p>Teman tante Bia : Apa yang terjadi?</p> <p>Tante Bia : Putranya mencarinya.</p> <p>-----</p> <p>Teman tante Party : Dia berhenti bergaul dengan kami.</p> <p>Tante Party: Kenapa?</p>

		Teman tante Party : Dia bergaul dengan bule..
Adegan Optimisme yang termuat :		
	ciri-ciri optimism menurut seligman;	Berusaha Mencari Solusi
	kunci kesuksesan dalam optimism yang diterapkan dalam adegan	Ikhtiar, Mempunyai Keberanian
Unsur sinematik yang termuat :		
A.	Mise en scene	
	Setting :	Di Jalan New York
	Costume :	Ali : Pakaian tebal
	Pemain :	Ali & Ratu ratu queens
	Arah pencahayaan :	Natural
B.	Sinematografi	
	Komposisi :	Object in frame, Looking Room, Establish Shot
	Angle shot :	Eye Angle, Low Angle,
	Ukuran shot :	Close up, medium shot, knee shot, Long Shot
C.	Editing	
	Jenis Cutting :	Cut Rhime, Jump Cut

	Jenis Editting :	Countinity Editting-Reverse shot, Establishing ShotCross Cut, Montage
D.	Suara	
	Jenis suara :	Dialog
	Efek suara :	Jalanan New York

Tabel 4.5 Adegan yang mengandung Optimisme 4

No.	Adegan yang terkandung optimisme	Keterangan
4.	<div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%; text-align: center;"> <p>1</p>  </div> <div style="width: 50%; text-align: center;"> <p>2</p>  </div> <div style="width: 50%; text-align: center;"> <p>3</p>  </div> <div style="width: 50%; text-align: center;"> <p>4</p>  </div> <div style="width: 50%; text-align: center;"> <p>5</p>  </div> <div style="width: 50%; text-align: center;"> <p>6</p>  </div> </div>	
	Time code :	00:41:26,000 --> 00:42:26,125

Dialog :	<p>Ali : Tan....Tan.....Tante!</p> <p>Biyah : Kok marah?...Apa?</p> <p>Ali : Kenapa semua orang mengaturku?</p> <p>Ali begini, Ali begitu.....Dengarkan aku!</p> <p>Ali : Ali cuma ingin bertemu Mama.</p> <p>Namun, tidak begini caranya.</p> <p>Chinta : Ali, ya ampun...Kamu jadi marah seperti ini.</p> <p>Party : Li...Maaf.</p> <p>Chinta : Maaf ya. Kami kelewatan, jadi tidak menghargaimu.</p> <p>Biyah : Kami menganggapmu sebagai anak kecil.....Maksudnya kami membelamu, Li.</p> <p>Chinta : Kami melakukan hal...yang menurut kami benar, bukan menurutmu benar.</p> <p>Ali : Maaf aku juga sudah merepotkan.</p> <p>Party : Ayo kita makan saja.</p>
----------	---

Adegan Optimisme yang termuat :		
	ciri-ciri optimism menurut seligman;	Menerima Perubahan yang tak bisa diubah
	kunci kesuksesan dalam optimism yang diterapkan dalam adegan	Husnudzhan
Unsur sinematik yang termuat :		
A.	Mise en scene	
	Setting :	Didepan apartemen
	Costume :	Mantel Tebal
	Pemain :	Ali & Ratu ratu queens
	Arah pencahayaan :	Soft Light
B.	Sinematografi	
	Komposisi :	Walking Room, Head Room, Looking room, Object In frame
	Angle shot :	Eye Angle
	Ukuran shot :	Medium Shot, Medium Close Up, Close Up & Knee Shot
C.	Editting	
	Jenis Cutting :	Cut Away
	Jenis Editting :	Countinity Editting – Reverse Shot

D.	Suara	
	Jenis suara :	Dialog
	Efek suara :	-
	Music	-

Tabel 4. 6 Adegan yang mengandung Optimisme 5


No.	Adegan yang terkandung optimisme	Keterangan
5.	 <p style="text-align: center;">1 2 3</p>	
	Time code :	00:42:55,042 --> 00:43:31,750
	Dialog :	<p>Ali : Mungkin Mama kaget, ya? Bertemu aku langsung di depan pintu.</p> <p>Tante Biyah : Bisa jadi.</p> <p>Tante Biyah : Pokoknya kamu harus semangat. Tetaplah di sini.</p> <p>Ali : Ya (mengangguk)</p> <p>-----</p> <p>Stranger : Permisi. Kau baik-baik saja?</p>

		<p>Tante Biyah : Dia di New York mencari ibunya. Dia meninggalkannya sejak usia lima tahun.</p> <p>Tante Biyah ; Dia bertemu dengannya, tapi pura-pura tak mengenalnya.</p> <p>Stranger : Turut prihatin. Dengar, itu akan berhasil. Jangan menyerah. Semoga beruntung.</p> <p>Ali : Terima kasih.</p> <p>Stranger : Sampai nanti.</p>
Adegan Optimisme yang termuat :		
	<p>ciri-ciri optimism menurut seligman;</p>	Selalu Berfikir Positif
	<p>kunci kesuksesan dalam optimism yang diterapkan dalam adegan</p>	Husnudzhan
Unsur sinematik yang termuat :		
A.	Mise en scene	
	Setting :	Dipinggiran Jalanan Kota Newyork
	Costume :	Mantel Tebal
	Pemain :	Ali & Ratu ratu queens Stranger pembeli
	Arah pencahayaan :	Hard Light
B.	Sinematografi	

	Komposisi :	Looking Room, Object in frame
	Angle shot :	Eye Angle
	Ukuran shot :	Medium Shot
C.	Editing	
	Jenis Cutting :	Cut Away
	Jenis Editing :	Countinity Editing – Reverse Shot
D.	Suara	
	Jenis suara :	Monolog
	Efek suara :	-
	Music	Music sfx

Tabel 4. 7 Adegan yang mengandung Optimisme 6


No.	Adegan yang terkandung optimisme	Keterangan
-----	----------------------------------	------------

5		
	Time code : 4	01:14:53,250 --> 01:15:24,625 ⁵
	Dialog :	<p>Dosen : Apa yang mau kau sampaikan..melalui karyamu?</p> <p>Ali : Kurasa...aku tak berusaha mengatakan apa pun....Ini hanya membuatku senang.</p> <p>Dosen : Ya, tapi alasannya juga sangat penting.</p> <p>Ali : Mengapa begitu?</p> <p>Dosen : Mengapa? Karena itu menunjukkan isi jiwamu.</p> <p>Ali : Kalau begitu, kurasa aku ingin mencoba untuk portofolio beasiswa.</p> <p>Dosen : Ya. Aku yakin kau harus mencobanya. Ini luar biasa.</p> <p>Ali : Terima kasih.</p>
Adegan Optimisme yang termuat :		
	ciri-ciri optimism menurut seligman;	Imajiner & memiliki komunikasi yang baik

	kunci kesuksesan dalam optimism yang diterapkan dalam adegan	Konsisten
Unsur sinematik yang termuat :		
A.	Mise en scene	
	Setting :	Di Kampus Eva
	Costume :	Mantel Tebal
	Pemain :	Ali Eva Ibu Dosen
	Arah pencahayaan :	Natural Light
B.	Sinematografi	
	Komposisi :	Walking Room, Head Room, Pov, Object In Frame
	Angle shot :	Eye Angle, Low Angle,
	Ukuran shot :	Medium Shot, Full Shot, Close Up & Knee Shot
C.	Editting	
	Jenis Cutting :	Jump Cut
	Jenis Editting :	Countinity Editting – Reverse Shot, Eyeline Match
D.	Suara	

Jenis suara :	Dialog
Efek suara :	-
Music	Music

Tabel 4. 8 Adegan yang mengandung Optimisme 7

No.	Adegan yang terkandung optimisme	Keterangan
6.		
	Time code :	01:34:05,208 --> 01:34:23,000
	Dialog :	Ali : Aku harus memberitahumu sesuatu. Eva : Oke?

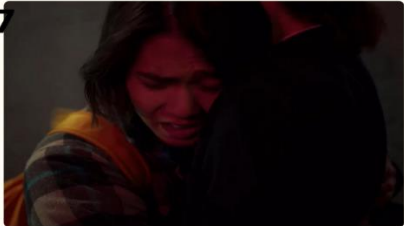



		<p>Ali : Ya.</p> <p>-----</p> <p>(Ali yang berada di ruang administrasi beasiswa perguruan tinggi)</p> <p>-----</p> <p>BAGIAN PENERIMAAN MAHASISWA</p> <p>(Ali yang sedang berhadapan dengan dosen bagian penerimaan mahasiswa)</p>
Adegan Optimisme yang termuat :		
	ciri-ciri optimism menurut seligman;	Imajiner & Komunikasi yang baik
	kunci kesuksesan dalam optimism yang diterapkan dalam adegan	Mempunyai keberanian
Unsur sinematik yang termuat :		
A.	Mise en scene	
	Setting :	Kampus Eva (Ruang Administrasi Kampus)
	Costume :	Ali : Pakaian Kemeja Kotak
	Pemain :	Ali
	Arah pencahayaan :	Natural
B.	Sinematografi	
	Komposisi :	Walking Room, Head Room, The ruled of thirds, Object in frame

	Angle shot :	Eye Angle
	Ukuran shot :	Medium Close Up, Medium Shot, Full Shot, Close Up
C.	Editing	
	Jenis Cutting :	Cut In, Jump Cut, Cut On Direction
	Jenis Editing :	Countinity Editing – Montage
D.	Suara	
	Jenis suara :	-
	Efek suara :	-
	Music :	Ify Alissa – Sisa Hari

Tabel 4. 9 Adegan yang mengandung Optimisme 8

No.	Adegan yang terkandung optimisme	Keterangan
7.	<p>1</p>  <p>2</p>  <p>3</p>  <p>4</p> 	



	<p>17 </p> <p>19 </p>	<p>18 </p> <p>20 </p>
	Time code :	00:59:09,625 --> 01:00:47,917
	Dialog :	<p>Mia : Ali! Ali, tunggu.</p> <p>(Setengah berlari mengejar ali)</p> <p>Mia : Ali, Mama tak bahagia.</p> <p>(Masih sambil berlari)</p> <p>Mia : Mama merasa terjebak...Mama sudah beli tiket buatmu dan ayah waktu itu.</p> <p>(Ali berhenti dan menghadap Mia)</p> <p>Ali : Tapi Ayah menolak, 'kan?</p> <p>Mia : Menurutmu?</p> <p>Mia : Dia tak pernah memahamiku....Dia tak bisa memahamiku.</p> <p>Ali : Sekarang bisa, 'kan?</p> <p>Ali : Mama bisa pulang....Pergi ke makamnya dan tinggal bersamaku.</p> <p>Mia : Itu sulit. Mama punya keluarga baru di sini.</p> <p>Ali : Bagaimana denganku? Bukankah Ali anak Mama?</p> <p>Mia : Ya.</p>

		<p>Ali: Lalu?</p> <p>Mia : Namun, Mama tak boleh mengulang kesalahan yang sama.</p> <p>Ali : Apa mereka tahu tentang Ali? Ali ingin diakui, Ma. Ali berhak diakui..Ali akan tetap di sini..agar dekat denganmu...Keluargamu akan menerimaku..dan semua akan baik-baik saja.</p> <p>Mia : Ali...</p> <p>Ali : Tolong, Ma...Ali janji tak merepotkan...Ali akan buat Mama bangga...Ali akan melanjutkan impian mamah untuk sukses di New York</p> <p>Mia : (terdiam)</p> <p>(Ali memeluk Mia dan sambil menangis haru)</p>
Adegan Optimisme yang termuat :		
	ciri-ciri optimism menurut seligman;	Yakin terhadap masa depan
	kunci kesuksesan dalam optimism yang diterapkan dalam adegan	Ikhtiar, Keberanian
Unsur sinematik yang termuat :		
A.	Mise en scene	
	Setting :	Jalanan Kota Newyork
	Costume :	Ali : Pakaian Kemeja Kotak
	Pemain :	Ali Ibu
	Arah pencahayaan :	Natural, Kemerahan

B.	Sinematografi	
	Komposisi :	Overshoulder, Walking Room, Head Room, The ruled of thirds, Object in frame, Looking Room, Establish Room
	Angle shot :	Eye Angle
	Ukuran shot :	Medium Close Up, Medium Shot, Full Shot, Close Up
C.	Editting	
	Jenis Cutting :	Cut In, Cut On Direction, Jump Cut
	Jenis Editting :	Countinity Editting – Reverse Shot
D.	Suara	
	Jenis suara :	Dialog
	Efek suara :	-

B. Pembahasan Penelitian

1. Penuh kasih dan cinta



Gambar 4. 8 Ali kecil dan Mia Berpelukan

Pada bagian ini ditampilkan adegan perpisahan Mia (Ibu Ali) yang ingin melakukan perjalanan ke New York. Untuk mewujudkan mimpinya menjadi penyanyi. Mia berpamitan dengan Ali, yang pada saat itu masih berumur 5 tahun. Dan berkata “Ali jagain ayah yaa”

Secara setting terlihat adegan disana ali kecil sedang berpelukan dengan ibunya didepan teras rumah. Mia memberikan pelukan kepada ali kecil. Mia (sang ibu) akan berpergian ke New York untuk mengejar cita-citanya yaitu menjadi penyanyi.

Makna pewarnaan dalam frame terlihat bahwa Ali kecil mengenakan pakaian putih. Yang sering kali dikaitkan dengan konsep kemurnian dan kesucian dalam adegan-adegan dramatis, pakaian putih dapat digunakan untuk menggambarkan karakter yang memiliki sifat bebas dari kesalahan. Hal ini tampak dengan Ali yang saat itu masih berumur 5 tahun, ali belum memahami kondisi keluarganya. Sama halnya dengan karakter Mia, yang mengenakan pakaian putih serta outer berwarna coklat. Secara tidak langsung, melalui pakaian putih Mia

dapat menggambarkan karakter yang memiliki kelembutan. Kemudian pakaian outer coklat yang digunakan Mia dapat menggambarkan karakter Mia yang sedang mengalami kesedihan atau melankoni saat berpisah. Ditambah dengan adegan Mia yang memeluk Ali.

Terlihat juga dari cara Mia memeluk Ali kecil. Dan berkata “Jagain ayahnya”. Mia percaya bahwa Ali dapat menjaga ayahnya. Dan Ali menjaga kepercayaan itu. Padahal pada saat itu Ali hanyalah seorang anak kecil yang belum paham apa apa. Suasana penuh cinta serta perpisahan juga terdengar dari latar musik yang juga sering digunakan untuk menggambarkan kasih sayang yang mendalam. Secara keseluruhan, musik latar bernada melankonis dapat menciptakan atmosfer yang mendalam, memperkuat perasaan sedih, menggambarkan perpisahan yang emosional, dan mengekspresikan kasih sayang yang mendalam dalam film dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap penonton.

Kemudian, melalui Shot Medium close up. Ketika dua karakter dihadapkan pada momen perpisahan, pengambilan gambar dalam format MCU dapat menyoroti ekspresi wajah dan emosi Ali dan Mia dengan jelas. Detail-detail seperti mata yang berkaca-kaca, senyuman sedih, atau tangan yang saling meraih dapat terlihat dengan jelas. Pengambilan gambar ini menciptakan rasa dekat antara penonton dan karakter, sehingga penonton dapat merasakan kehilangan dan sedihnya momen tersebut.

Melalui sinematografinya juga terlihat bahwa kamera bergerak zoom in, yang memberikan efek dramatis. Dan penonton diperlihatkan dengan suasana Ali

dan Mia yang memusatkan perhatian mereka pada detail penting atau momen krusial dalam adegan. Selanjutnya, terlihat dalam frame sutradara menggunakan komposisi "*object in frame*," yang mana apabila dikaitkan tujuan utamanya adalah menciptakan tata letak visual yang menarik, memberikan penekanan yang tepat pada elemen penting, dan mengarahkan perhatian penonton dengan efektif. Dengan pengaturan yang cermat komposisi ini dapat memengaruhi emosi, narasi, dan pesan yang ingin disampaikan dalam film.

Sikap optimis yang penuh kasih dan cinta juga mencerminkan kepercayaan bahwa setiap orang memiliki potensi dan kemampuan untuk tumbuh dan berkembang. Ini membawa kepedulian dan dukungan kepada orang lain untuk meraih tujuan mereka, menjalani kehidupan yang bermakna, dan mencapai kebahagiaan. Dalam hubungan interpersonal, sikap optimis dapat memperkuat ikatan kasih sayang dan cinta, karena orang yang optimis cenderung memberikan dukungan, inspirasi, dan keyakinan kepada anak, pasangan, keluarga, dan teman-teman mereka.

Karena sikap optimis, seseorang dapat menghadapi tantangan dan kesulitan dengan keberanian, kepercayaan diri, dan ketenangan batin.¹ Mereka cenderung menunjukkan empati dan memahami bahwa setiap orang memiliki perjalanan hidup dan masalah mereka sendiri. Dalam adegan ini juga menunjukkan bahwa Ali ikhlas dan juga rela, walaupun harus ditinggal ibunya. Ia percaya bahwa cita-cita ibunya pasti akan terwujud. Sikap optimis juga dapat menginspirasi orang lain untuk

¹ Ahmad Rifa'i Rif'an, *Generasi Optimis* (Elex Media Komputindo, 2020), 33.

melihat sisi terang dalam situasi sulit, sikap optimis serta ambisi yang dimiliki Mia, menciptakan lingkungan yang dipenuhi dengan kehangatan, kebaikan, dan cinta bagi Ali.

Dalam Islam pun sangat kuat tentang pentingnya menghormati dan menghargai orang tua, terutama ibu. Alquran dan hadis-hadis juga memberikan penekanan yang besar pada pentingnya penghormatan terhadap ibu. Ali pun bertanggung dengan janjinya. Ia merawat dan menjaga ayahnya. Ali juga menghormati keputusan Mia untuk mengejar impiannya. Dalam situasi seperti ini, Ali menghormati keputusan Mia dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepadanya. Ini bisa berarti mendukung keputusan Mia dengan menerima dan menghormatinya, dan pada saat yang sama, tetap menjaga hubungan yang baik dan memberikan dukungan dalam jarak.

Adapun surah Maryam [19:96].

﴿إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّٰلِحٰتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمٰنُ وُدًّا ۙ﴾ [مریم:96]

96. *Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang. [Maryam:96]*

Ayat ini menyatakan bahwa Allah SWT akan menanamkan rasa kasih sayang dalam hati orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT adalah Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Bagi orang-orang yang memiliki keimanan yang kuat dan melakukan amal yang baik, Allah SWT akan memberikan rasa kasih sayang dalam hati mereka. Ini mencerminkan bahwa

kasih sayang adalah salah satu sifat Allah yang Dia berikan kepada hamba-hambanya yang taat.

Dalam konteks ini, ayat ini menekankan pentingnya memiliki rasa kasih sayang dalam hubungan dengan Allah dan juga dengan sesama manusia. Rasa kasih sayang yang Allah tanamkan dalam hati orang-orang yang beriman dan beramal saleh menjadi sumber motivasi untuk berbuat kebaikan, membantu sesama, dan menjaga hubungan yang baik dengan orang lain.

Ayat ini juga mengajarkan bahwa rasa kasih sayang bukan hanya perasaan, tetapi juga sebuah kekuatan yang menggerakkan tindakan nyata. Dengan memiliki rasa kasih sayang, kita didorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik, berbagi kasih dengan sesama, dan berusaha memperbaiki dunia di sekitar kita.

Jadi, ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT akan menanamkan rasa kasih sayang dalam hati orang-orang yang beriman dan beramal saleh sebagai karunia-Nya. Hal ini menggambarkan hubungan erat antara penuh kasih dan cinta dengan keyakinan yang kuat dan amal yang baik dalam Islam.

Ayat ini tidak secara langsung membahas optimisme, namun ayat ini mengungkapkan bahwa orang-orang yang beriman dan beramal saleh akan menerima kasih sayang dari Allah SWT. Namun, kita dapat melihat hubungan antara optimisme dengan Surah Maryam 96 dari sudut pandang yang lebih luas.

Dalam Islam, optimisme merupakan sikap keyakinan dan harapan yang kuat terhadap kebaikan yang akan datang. Optimisme didasarkan pada kepercayaan kepada Allah SWT yang Maha Kuasa dan Maha Pemurah. Dalam Surah Maryam

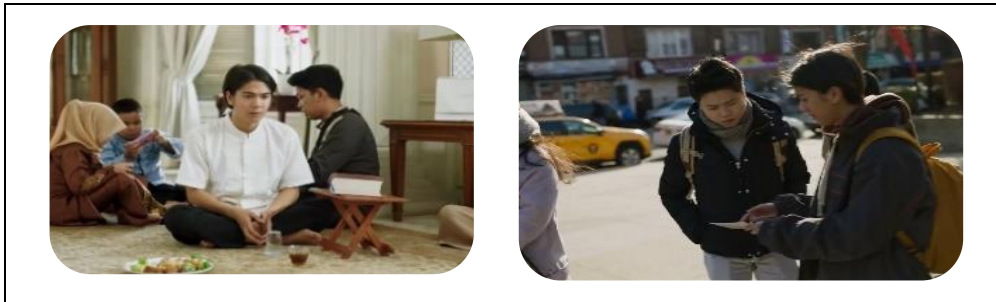
96, Allah menjanjikan kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Ini mencerminkan bahwa Allah adalah sumber kasih sayang dan rahmat yang tidak terbatas.

Dalam konteks ini, Surah Maryam 96 dapat memberikan harapan dan keyakinan kepada umat Islam bahwa Allah SWT akan memberikan kasih sayang-Nya kepada mereka yang beriman dan beramal saleh. Ini dapat membangkitkan optimisme dalam menghadapi tantangan dan cobaan dalam hidup. Keyakinan bahwa Allah senantiasa memberikan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya yang berusaha menjalankan ajaran-Nya dapat menjadi sumber optimisme dan kekuatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Surah Maryam 96 juga mengingatkan umat Islam tentang pentingnya beriman dan beramal saleh sebagai syarat untuk menerima kasih sayang Allah. Ini mengajarkan umat Islam untuk menjaga iman mereka dan berusaha melakukan amal baik secara konsisten. Dalam hal ini, optimisme juga berkaitan dengan sikap berusaha dan beramal saleh dengan keyakinan bahwa Allah akan memberikan balasan yang baik bagi mereka yang berusaha.

Jadi, meskipun Surah Maryam 96 tidak secara langsung membahas optimisme, ayat ini mengandung pesan-pesan tentang kasih sayang Allah yang dapat membangkitkan optimisme dan keyakinan dalam hati umat Islam yang beriman dan beramal saleh.

2. Selalu Berpikir positif



Gambar 4. 9 Keluarga Ali yang melarang ali pergi

Terlihat adegan disana ali yang sudah tumbuh dewasa sedang berkumpul di acara keluarga besar ayah nya. Ada zopunk, bude, dan keluarga lain nya. Dalam percakapan keluarganya, mereka membahas tentang Ibadah (Umroh) , Lamaran dan kehamilan dari salah satu anggota keluarganya. Ali yang pada saat itu mengutarakan bahwa ingin pergi ke new York, untuk menemui ibunya. Namun, ditentang para keluarga. Karena ibu ali dianggap jahat karena lebih mementingkan cita-cita menjadi penyanyi dibanding keluarga.

Didalam frame terlihat bahwa Ali berpakaian putih koko. Warna putih dikaitkan dengan konsep kemurnian dan kesucian. Dalam adegan-adegan drama, pakaian putih dapat digunakan untuk menggambarkan karakter yang memiliki sifat bebas dari kesalahan. Berkaitan dengan ali yang masih berumur 19 tahun dan tidak mengetahui apapun tentang kota New York serta keberadaan ibunya, dikuatkan lagi dengan Ali yang tiba tiba mengutarakan keinginannya untuk pergi ke luar negeri untuk menemui ibunya. Mia sudah di cap buruk oleh satu keluarga dari ayahnya. Dan kemudian dibalas ketus oleh salah satu tante dan paman nya. “Ibu mu itu ninggalin kamu Cuma buat nyanyi” dan disambung oleh tantenya yang mengatakan

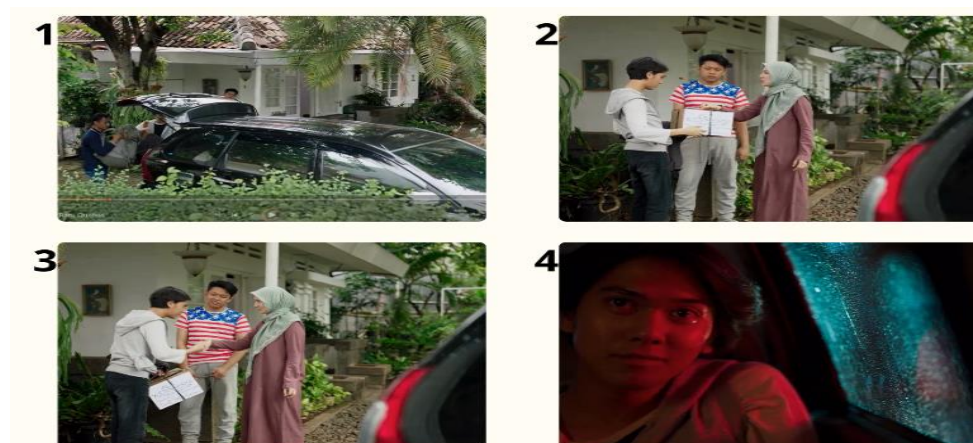
“Kamu udah satu tahun nganggur, ga usah ke New York”. Ali yang berada disana hanya bisa diam dan tertunduk saat keluarganya mengatakan hal-hal tersebut.

Secara setting Ruangan putih dalam adegan Ketika ali yang dilarang satu keluarga untuk ke new York dapat melambangkan harapan dan potensi perubahan. Meskipun situasi saat itu mungkin sulit dan negatif. Namun, ruangan putih dapat menjadi simbol bahwa ada harapan dan kesempatan untuk mengubah arah peristiwa menjadi sesuatu yang lebih positif. Ini dapat menginspirasi penonton untuk tetap optimis dan mencari solusi dalam situasi yang sulit.

Kemudian, melalui sinematografinya terlihat bahwa kamera bergerak zoom in, yang memberikan efek dramatis. Dan menciptakan suasana yang membantu pemirsa untuk secara langsung fokus pada objek yang di-zoom, objek yang di zoom adalah ekspresi wajah ali saat mendengar penekanan dari tante, bude dan juga paman nya. Serta meningkatkan keterlibatan penonton.

Terlihat juga komposisi dalam frame adalah object in frame. Yang tujuan utamanya adalah menciptakan tata letak visual yang menarik, memberikan penekanan yang tepat karakter yang berada diruangan. Seperti ali yang saat itu mendapatkan penekanan ataupun konflik awal dari sanak saudaranya.

Islam mengajarkan pentingnya kesabaran dalam menghadapi situasi yang sulit. Dalam adegan ali yang dilarang untuk bertemu dengan ibunya, karena keluarga ali menganggap Mia jahat dan meninggalkan keluarga kecil Ali tanpa tanggung jawab. Ali diajarkan untuk bersikap sabar dan mencoba memahami situasi dengan empati.



Gambar 4. 10 Scene Ali Bersiap menuju New York

Pada adegan selanjutnya, akhirnya ali dapat pergi ke New York, atas belas kasih Bude. dengan memiliki sikap optimis, seorang ali dapat menghadapi tantangan dan kesulitan dengan keberanian, kepercayaan diri, dan ketenangan batin. Ali cenderung menunjukkan empati dan memahami bahwa setiap orang memiliki perjalanan hidup dan masalah mereka sendiri. Sikap optimis pada ali juga dapat menginspirasi orang lain untuk melihat sisi terang dalam situasi sulit, menciptakan lingkungan yang dipenuhi dengan kehangatan, kebaikan, dan cinta.

Dalam beberapa film, karakter utama yang selalu berpikir positif dapat memiliki pengaruh positif pada alur cerita secara keseluruhan. Mereka mungkin menjadi sumber inspirasi bagi karakter lain atau membawa perubahan yang baik dalam situasi atau konflik yang ada. Ini menggambarkan optimisme sebagai kekuatan yang mampu mengubah dan memengaruhi jalannya cerita.

Karakter utama yaitu Ali yang selalu berpikir positif cenderung memiliki sikap optimis terhadap kehidupan. Ali melihat peluang dan sisi baik dalam setiap situasi, bahkan dalam situasi yang sulit sekalipun. Hal tersebut mencerminkan

optimisme yang kuat dalam karakter tersebut. Dibuktikan dengan ali yang berani melakukan perjalanan seorang diri ke Kota New York. Hal-hal yang datang tidak mengubah keinginan ali untuk pergi menemui ibunya.

Adapun surah At-Talaq ayat 2-3 dalam Alquran memiliki hubungan dengan optimisme dalam konteks hubungan keluarga. Ayat tersebut menyampaikan pesan optimis tentang situasi umat Muslim tentang bagaimana menghadapi perubahan dalam kehidupan keluarga.

Surah At-Talaq ayat 2-3 berbunyi:

﴿فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوِي عَدْلٍ مِّنكُمْ وَأَقِيمُوا
الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَن كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَن يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ
وَيَرْزُقْهُ مِن حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بُلِغَ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ
لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۗ﴾ [الطلاق:2-3]

“Allah akan memberi jalan keluar kepada orang yang bertakwa, dan memberikan rezeki kepadanya dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah, maka Allah akan mencukupi keperluan dan urusannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. [At Talaq:2-3]”

Ayat-ayat ini mengandung pesan optimis bahwa Allah akan memberikan jalan keluar bagi orang yang bertakwa dan mengandalkan-Nya. Ayat tersebut mengajarkan umat Muslim untuk memiliki optimisme dan mengembangkan sikap tawakal, yaitu bergantung sepenuhnya kepada Allah dan mempercayai bahwa Allah akan memelihara dan menyediakan yang terbaik bagi hamba-Nya.

Ayat tersebut mengingatkan umat Muslim bahwa dalam setiap situasi sulit, Allah akan memberikan jalan keluar dan menyediakan rezeki yang tidak disangka-sangka.

Dengan demikian, Surah At-Talaq ayat 2-3 mengajarkan optimisme kepada umat Muslim dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam kehidupan, terutama dalam konteks pernikahan dan perceraian. Pesan ini mengingatkan umat Muslim untuk tetap bertakwa, bertawakal kepada Allah, dan percaya bahwa Allah akan memberikan solusi dan membimbing mereka menuju kebaikan.

Ayat tersebut memberikan pesan optimis bahwa Allah akan memberi jalan keluar kepada orang yang bertakwa dan memberikan rezeki yang tidak disangka-sangka. Pesan ini mengajarkan umat Muslim untuk memelihara pikiran yang positif dan percaya bahwa Allah akan menyediakan solusi yang terbaik dalam setiap situasi. Berfikir positif merupakan sikap yang mencerminkan optimisme dan keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas kehendak Allah dan memiliki hikmah di baliknya. Dalam konteks ayat ini, berfikir positif memperkuat sikap tawakal, yaitu bergantung sepenuhnya kepada Allah dan percaya bahwa Allah akan memberikan kebaikan dan jalan keluar dalam setiap situasi.

Dengan berfikir positif, umat Muslim dapat menghadapi perubahan, kesulitan, atau tantangan dengan sikap yang lebih baik. Mereka menyadari bahwa Allah telah menentukan segala sesuatu dengan hikmah-Nya dan memiliki rencana yang terbaik untuk mereka. Hal ini memberikan kekuatan dan keyakinan untuk

mencari solusi, menerima perubahan yang tak bisa diubah, dan memandang masa depan dengan harapan yang baik.

Dalam Surah At-Talaq ayat 2-3, pesan Allah tentang memberikan jalan keluar dan rezeki yang tidak disangka-sangka sejalan dengan sikap berfikir positif yang mempercayai kebaikan dan kebijaksanaan Allah dalam segala hal. Oleh karena itu, berfikir positif merupakan ciri yang lebih berkaitan dengan ayat tersebut.

3. Berusaha Mencari solusi



Gambar 4. 11 Scene Ali dan Tante Party Mencari Mia

Hubungan antara berusaha mencari solusi dan sikap optimisme dalam adegan film "ali dan ratu-ratu queens" erat kaitannya dengan bagaimana karakter ali menghadapi tantangan dan kesulitan Ketika berada di new york. Masalah yang datang Ketika ternyata alamat surat yang pernah Mia tulis di surat ternyata sudah pindah. Adalah sebuah awal masalah bagi ali, kemana ali harus menemui ibunya.

Secara setting terlihat adegan disana ali dewasa telah sampai di new York, dengan izin bude. Akhirnya ali berhasil untuk pergi ke new York. Bermodalkan

alamat lama ibunya. Ali pun menjelajah kota New York. Sesampainya disana Setibanya di New York Ali langsung mengunjungi apartemen lama ibunya. Disitulah Ali bertemu dengan gang ibu-ibu rempong. Ia berkenalan dengan Queenss atau nama lain dari kumpulan ibu-ibu yang bernama Party (Niria Zubir), Single, Ance (Tika Panggabean), Chinta (Happy Salma), dan Biyah (Asri Welas).

Disana, Ali juga beberapa kali menunjukkan kemampuan penyelesaian masalah. Ketika karakter Ali dihadapkan pada situasi yang sulit atau konflik, seperti contohnya Ketika Ali sudah mendatangi alamat surat yang ditulis ibunya (Mia), namun, ternyata yang tinggal disana hanya teman lama ibunya yaitu Party. Mia telah lama pindah ke apartemen baru. Ali pun berusaha mencari solusi dengan cara mencari alamat baru ibunya. Para tante salut akan ketekatan Ali yang berani pergi ke kota New York sendiri, empat sekawan sepakat untuk menampung Ali tinggal bersama mereka. Para tante pun juga berjanji akan ikut membantu Ali untuk mencari alamat baru ibunya.

Dapat disimpulkan bahwa tindakan tersebut mencerminkan sikap optimisme. Karakter Ali yang optimis cenderung melihat masalah sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar.² Mereka mencari jalan keluar, mengidentifikasi opsi dan strategi, dan bertekad untuk menyelesaikan masalah tersebut. Ini mencerminkan sikap optimisme yang meyakini bahwa ada solusi yang akan datang.

² Eagle Oseven, *Seni Mengubah Pola Pikir Anda: Mencapai Keseimbangan Batin Dan Unggul Dalam Bisnis Dan Kehidupan* (Pinang, t.t.).

Terlihat disana adegan ali yang berusaha mencari ibunya, sambil bertanya tanya di pinggiran kota new York. Terlihat di adegan ali yang menunjukkan foto ibunya ke para pejalan dan berkata "*do you ever see this woman?*" terlihat Teknik sinematografinya menggunakan object in frame. Yang memperlihatkan ali yang sedang menunjukkan beberapa. Kemudian disambut dengan gaya cutting Cut rhyme sering digunakan untuk menyampaikan hubungan yang menggambarkan perubahan dalam latar tempat cerita namun dengan cerita yang sama. Teknik ini dapat memperkaya pengalaman penonton dan memberikan lapisan makna tambahan dalam pemotongan adegan.yang kemudian shot adegan tante party dan tante bhiya yang juga mencari tahu dimana mia melalui teman-teman mereka.

Jenis editing yang terlihat pun adalah jenis pengeditan Reverse Shot. Dalam adegan Ali yang sedang mencari ibunya di jalanan kota new York. Kemudian disambung dengan Tante Party yang juga sedang mencari Mia ke teman-teman lamanya Mia. Reverse Shot mengacu pada pengeditan adegan yang melibatkan pemotongan antara dua sudut pandang yang berbeda, di mana kamera berpindah dari satu karakter ke karakter lainnya.

Dalam penggunaan Reverse Shot, dapat membantu membangun ketegangan dan memperkuat rasa penasaran penonton. Misalnya, jika adegan tersebut menampilkan karakter utama yang mencari suatu objek atau informasi, pengeditan Reverse Shot dapat menampilkan pandangan karakter utama yang sedang mencari, dan kemudian beralih ke sudut pandang objek atau orang yang membantunya disisi lain. Hal ini menciptakan keingintahuan pada penonton dan memberikan rasa dalam mencari solusi.

Adegan yang menampilkan karakter Ali yang berusaha mencari solusi dapat membangun karakterisasi yang kuat dan menggambarkan perjuangan yang berarti. Ketika karakter Ali menghadapi tantangan dengan sikap optimisme, Ali menunjukkan keteguhan dan semangat yang tinggi. Terlihat dari Establish yang memperlihatkan Kota New York di malam hari. Hal ini menunjukkan bahwa Ali mencoba mencari alamat ibunya dari pagi hingga malam hari dan dapat membuat penonton terhubung dengan perjuangan karakter serta memberikan rasa optimisme bahwa perjuangan dapat menghasilkan solusi yang Ali inginkan.

Adapun Surah Al-Insyirah ayat 5-6 berbunyi:

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ [الشرح:5-6]

“Dan sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. [Ash Sharh:5-6]”

Ayat-ayat ini menunjukkan keterkaitan dengan sikap berusaha mencari solusi dalam menghadapi kesulitan. Allah SWT memberikan jaminan bahwa bersamaan dengan setiap kesulitan yang kita hadapi, pasti ada kemudahan yang Allah berikan. Ini memberikan optimisme dan harapan bahwa masalah yang dihadapi tidak bersifat permanen, melainkan ada jalan keluar dan solusi yang Allah sediakan.

Dalam konteks mencari solusi, Surah Al-Insyirah mengajarkan pentingnya berusaha dan berupaya menghadapi masalah dengan sungguh-sungguh. Ayat 6 mengajak untuk terus bergerak maju dan melibatkan diri dalam kegiatan produktif setelah menyelesaikan suatu urusan. Ini menunjukkan sikap proaktif dalam mencari solusi dan berusaha untuk mengatasi hambatan atau masalah yang dihadapi.

Surah Al-Insyirah memberikan pandangan optimis bahwa setiap kesulitan memiliki potensi untuk diatasi dan diikuti oleh kemudahan. Ini memotivasi umat Muslim untuk tidak menyerah dalam menghadapi tantangan, melainkan melihatnya sebagai kesempatan untuk mencari solusi yang tepat.

Jadi, keterkaitan Surah Al-Insyirah ayat 5-6 dengan berusaha mencari solusi terletak pada pesan optimisme, keyakinan bahwa ada kemudahan yang disediakan Allah di tengah kesulitan, dan dorongan untuk terus berusaha dan bergerak maju dalam mengatasi masalah.

4. Menerima perubahan yang tak bisa di ubah



Gambar 4. 12 Scene Ali yang melarang tante untuk melabrak Mia

Ketika karakter Ali dalam film menghadapi penolakan atau perubahan yang tidak dapat diubah, sikap menerima merupakan langkah penting dalam menghadapi kenyataan. Menerima bahwa penolakan tersebut terjadi dan tidak dapat diubah adalah langkah awal untuk mencapai optimisme.

Secara setting terlihat adegan disana ali dan para tante berada dipinggiran kota new York, mereka sedang membeli makanan. Setelah kejadian sebellum nya yaitu. Ali yang ingin pergi balik ke Indonesia. Emosi penonton mulai dicampur aduk tak kala Ali yang mengunjungi tempat tinggal Mia.namun malah mendapatkan

Penolakan. Penolakan terjadi karena Mia *shock* melihat anak yang dulu ia tinggalkan ada di depan pintu rumahnya. Terlihat sosok Ali yang menahan air mata, dan rasa kecewa dan kesedihan di wajahnya. Tak terima Ali diperlakukan seperti itu, sekelompok Queenss marah dan hampir ingin melabrak Mia. Namun Ali melarangnya, dan tetap tenang. “Ali mau ketemu mamah, tapi bukan kaya gini caranya tan”

Karakter Ali menemukan makna baru. Dalam adegan optimisme, karakter Ali bisa mencari makna baru di balik penolakan atau perubahan yang tidak diinginkan. Ali dapat melihat kesempatan baru atau jalan alternatif yang bisa membawa Ali ke arah yang lebih baik. Ali juga Mengambil hikmah dari penolakan ibunya. Adegan optimisme juga bisa menampilkan karakter yang mencoba untuk mengambil hikmah dari pengalaman penolakan atau perubahan yang tak bisa diubah. Mereka berusaha untuk belajar dan tumbuh dari pengalaman tersebut, mengambil pelajaran berharga yang dapat membantu mereka di masa depan.

Adanya dukungan sosial yang diberikan kepada Ali dari orang-orang asing. Memberikan kita satu hal yang pasti bahwa dukungan berupa verbal mampu memberikan kita semangat ketika putus asa sedang melanda

Setelah kejadian tersebut, mereka pun membeli makan diluar. Disana sinematografi nya mengambil komposisi penggunaan komposisi Looking Room dapat memberikan interpretasi yang menarik. Dalam adegan tersebut, karakter Ali yang menghadapi penolakan ibunya yang tidak dapat diubah dapat merasakan keterbatasan dan kehilangan kendali atas situasi atau kejadian yang terjadi.

Dengan menggunakan komposisi *Looking Room* didalam adegan menerima perubahan yang tak bisa diubah, pengarah film dapat mengkomunikasikan pesan bahwa meskipun karakter Ali menghadapi situasi yang sulit dan perubahan yang tak terelakkan, Ali masih memiliki sikap yang positif dan mempertahankan kendali atas dirinya sendiri. Hal ini dapat memberikan penonton inspirasi dan harapan bahwa meskipun ada hal-hal di luar kendali, sikap optimis dan penerimaan dapat membantu mereka untuk mengatasi tantangan dan mencapai kedamaian dalam menghadapi perubahan yang tak bisa diubah.

Penggunaan medium shot dalam adegan Ali saat menerima perubahan yang tak bisa diubah juga dapat memberikan penekanan pada interaksi karakter Ali dengan orang lain di sekitarnya. Ketika karakter Ali berada dalam medium shot, penonton dapat melihat reaksi dan respon karakter terhadap penolakan atau perubahan yang tak bisa diubah dari orang-orang di sekitarnya. Hal ini dapat memperlihatkan bagaimana karakter berinteraksi dengan dukungan sosial, keluarga, atau teman-teman mereka dalam menghadapi perubahan tersebut.

Yang kemudian, ali dan para tante bertemu dengan warga new york yang sedang mengatri. Ia yang melihat wajah ali sedih pun bertanya, “why” kemudian para tante pun menjelaskan keadaan ali. Dan warga lokal pun menyemangati ali “*Don't give up ya*”. Disana shot bergerak mengarah kepada wajah ali yang kemudian tersenyum. Dan menerima apapun yang terjadi dalam hidupnya.

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ احْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ
 وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ
 اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Namun, keduanya tetap memiliki kebaikan. Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah. Jika engkau tertimpa suatu musibah, maka janganlah engkau katakan: ‘Seandainya aku lakukan demikian dan demikian.’ Akan tetapi hendaklah kau katakan: ‘Ini sudah jadi takdir Allah. Setiap apa yang telah Dia kehendaki pasti terjadi.’ Karena perkataan law (seandainya) dapat membuka pintu setan.”

Adapun dalam hadis diatas yaitu “Jika engkau tertimpa suatu musibah, maka janganlah engkau katakan: ‘Seandainya aku lakukan demikian dan demikian.’ Akan tetapi hendaklah kau katakan: ‘Ini sudah jadi takdir Allah. Setiap apa yang telah Dia kehendaki pasti terjadi.’ Karena perkataan law (seandainya) dapat membuka pintu setan” memiliki keterkaitan dengan sikap optimis dalam menerima perubahan yang tidak bisa diubah. Hadis tersebut mengajarkan kepada kita untuk tidak berbicara atau merenungkan tentang apa yang bisa terjadi jika kejadian atau musibah tidak terjadi atau jika kita melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda.

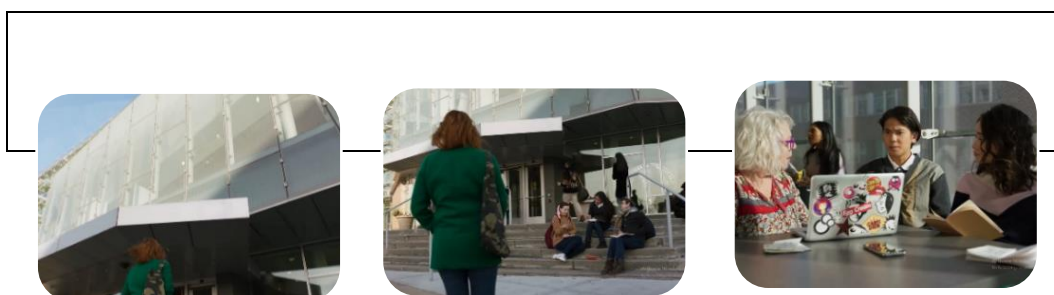
Dalam konteks menerima perubahan yang tidak bisa diubah, hadis ini mengingatkan kita untuk menerima dan memahami bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah takdir Allah. Allah SWT adalah Sang Pencipta yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana. Oleh karena itu, kita dianjurkan untuk mengakui bahwa segala yang terjadi adalah kehendak Allah dan bahwa setiap peristiwa yang Allah kehendaki pasti terjadi.

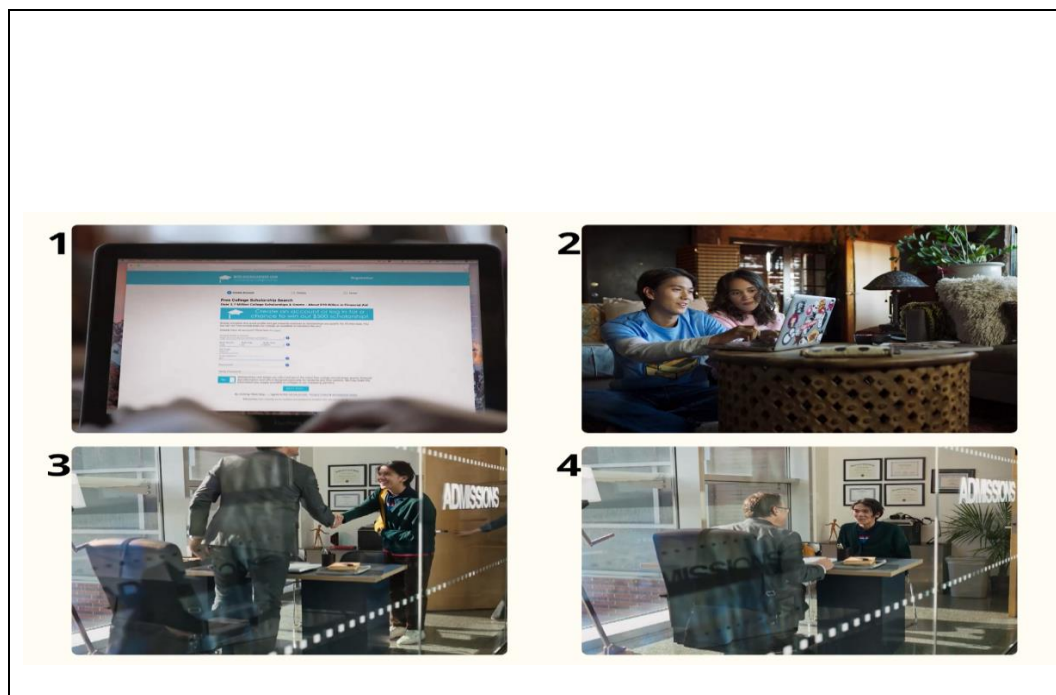
Dengan menerima takdir Allah, kita dapat mengembangkan sikap optimis dalam menghadapi perubahan yang tidak bisa diubah. Kita meyakini bahwa Allah memiliki rencana yang lebih baik dan bahwa apa pun yang terjadi merupakan bagian dari ujian, pembelajaran, atau arahan dari-Nya. Dalam menghadapi musibah atau perubahan yang tak bisa diubah, sikap optimis yang didasarkan pada keyakinan kepada Allah membantu kita menjaga ketenangan dan mencari solusi terbaik yang tersedia.

Selain itu, hadis ini juga mengingatkan kita tentang bahaya pikiran "seandainya" atau renungan tentang apa yang bisa terjadi jika kejadian tersebut tidak terjadi. Merenungkan kemungkinan-kemungkinan tersebut bisa membuka pintu bagi was-was, kekhawatiran, atau keraguan yang tidak konstruktif. Dalam konteks ini, hadis ini mengajarkan kita untuk menjauhkan diri dari pikiran negatif yang dapat mempengaruhi sikap optimis kita.

Jadi, hadis tersebut menekankan pentingnya sikap optimis dalam menerima perubahan yang tidak bisa diubah dengan mengakui takdir Allah dan menghindari pikiran negatif yang tidak bermanfaat. Dengan menerapkan ajaran ini, kita dapat mengembangkan sikap optimis yang kuat dalam menghadapi perubahan dan musibah dalam hidup.

5. Imajiner & Memiliki Komunikasi Yang Baik.





Gambar 4. 13 Scene Ali yang mencoba daftar Beasiswa

Imajinasi merupakan kemampuan manusia untuk membayangkan atau membentuk gambaran mental tentang hal-hal yang tidak hadir secara fisik. Dalam konteks adegan optimisme dalam film, imajinasi dapat berperan penting dalam membawa pesan optimisme kepada penonton.

Membayangkan solusi dan kemungkinan positif. Dalam adegan optimisme, karakter Ali mungkin menghadapi tantangan atau kesulitan. Imajinasi dapat digunakan untuk membayangkan solusi-solusi kreatif dan kemungkinan positif³ yang dapat terjadi di masa depan. Ini membantu karakter Ali dan penonton untuk melihat bahwa ada jalan keluar dari situasi sulit dan membangkitkan harapan akan perbaikan.

³ Prof H. M. Sukardi Ph.D M. Ed , M. S., *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya* (Bumi Aksara, 2022), 59.

Ali memvisualisasikan tujuan dan impian setelah menerima penolakan dari ibunya. Ali dapat membayangkan diri mereka mencapai keberhasilan, kebahagiaan, atau impian mereka yang dihadapi dengan optimisme. Ini memberikan dorongan dan motivasi untuk terus maju meskipun menghadapi rintangan.

Secara setting, terlihat adegan disana ali berada di kampus yang diperkenalkan eva, anak dari tante Ance yang seangkatan umurnya dengan ali. Disana eva mengajak ali untuk berkunjung ke universitas nya. Dan memperkenalkan ali dengan dosen nya. Ali menunjukkan gambaran yang ia buat ke ibu dosen. Kemudian menunjukkan portofolio nya.

Jenis editing yang terlihat adalah jenis pengeditan dalam eyeline match subjektif, penonton melihat apa yang dilihat oleh karakter melalui sudut pandang karakter itu sendiri. Misalnya, adegan pertama menunjukkan karakter yang sedang memandang ke arah laptop, dan adegan berikutnya menampilkan sudut pandang subjektif dari karakter yang memandang laptop didalam nya, sehingga penonton dapat merasakan seperti mereka melihat melalui mata karakter.

Saat dosen melihat video animasi portofolio yang ditampilkan melalui laptop ali. Disana terlihat animasi ali terlihat bagus dimata dosen. Dan dosen tersebut bertanya apakah yang ali lakukan dengan gambaran serta video animasi yang ali buat. Ali pun menjawab mungkin untuk mengikuti seleksi beasiswa. Lalu respon ibu dosen adalah “Wah ini adalah hal yang baik”.

Selain itu, pengeditan Reverse Shot juga dapat digunakan untuk menggambarkan kolaborasi atau komunikasi antara karakter-karakter. Dengan

memperlihatkan sudut pandang yang berbeda dari setiap karakter, pengeditan ini membantu membangun pemahaman dan koordinasi di antara karakter bahwa Ali berusaha untuk menggapai cita nya.

Kemudian selanjutnya ada scene dimana Ali mendaftarkan dirinya masuk beasiswa. Disana awal impian Ali datang. Ali mengumpulkan Portofolio gambaran yang ia punya untuk mendaftarkan Beasiswa. Dan kepercayaan Ali tumbuh bahwa sosok keluarga bukan hanya ibunya atau orang-orang yang satu keturunan. Namun orang-orang disekitarnya yaitu para tante Queens pun bisa menjadi arti keluarga yang Ali cari.

Kemudian terlihat kamera Full shot. Yang dapat dikaitkan dengan memberikan representasi visual yang kuat terhadap karakter Ali dalam adegan menerima beasiswa setelah mendaftarkan diri ke beasiswa kampus. Dalam pengambilan gambar ini, karakter Ali ditempatkan di pinggir frame dan terlihat dengan jelas sedang bersalaman dengan dosen selaku dosen di ruang administrasi beasiswa. Posisi karakter Ali mencerminkan pentingnya peran mereka dalam cerita dan fokus pada perjuangan Ali untuk meraih beasiswa. Melalui full shot, penonton dapat terhubung dengan karakter dan merasakan betapa pentingnya beasiswa tersebut bagi Ali, setelah kejadian penolakan ibunya.

Berikut adalah hadis yang berkaitan dengan komunikasi yang baik dari orang yang optimis:

Rasulullah Muhammad bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ
كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ. [رواه البخاري ومسلم]

"Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam bersabda, "Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia berkata baik atau diam, siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia menghormati tetangganya dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya" (Riwayat Bukhari dan Muslim)."

Hadis ini menunjukkan pentingnya komunikasi yang baik dalam Islam. Adapun dalam kalimat “Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia berkata baik atau diam” Orang yang optimis dan penuh iman akan cenderung mengungkapkan kata-kata yang baik dan positif. Mereka akan menghindari perkataan yang menyebabkan konflik, keburukan, atau mencemarkan nama baik orang lain. Jika tidak ada kata-kata yang baik yang dapat diucapkan, maka lebih baik untuk diam daripada berbicara dengan kata-kata yang dapat membahayakan hubungan antarmanusia.

Dalam konteks ini, komunikasi yang baik melibatkan penggunaan kata-kata yang penuh kasih sayang, pengertian, santun, dan memberikan semangat kepada orang lain. Orang yang optimis cenderung melihat sisi positif dalam setiap situasi, mencari solusi, dan memberikan dukungan kepada orang lain.

Dalam Islam, komunikasi yang baik juga melibatkan penggunaan bahasa yang indah, memuji kebaikan, dan menasehati dengan cara yang lembut dan penuh kasih. Orang yang optimis akan menggunakan komunikasi yang membawa kebaikan dan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Dengan mengikuti petunjuk Rasulullah dalam hadis ini, umat Muslim dianjurkan untuk menjadi orang yang optimis, berbicara dengan kata-kata yang baik, dan membangun komunikasi yang penuh kebaikan. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan yang harmonis, menjaga hubungan yang baik dengan sesama, dan menyebarkan optimisme kepada orang lain melalui komunikasi yang baik.

6. Yakin Terhadap Masa Depan



Gambar 4. 14 Scene Ali yang berusaha meyakinkan Mia

Hubungan antara keyakinan terhadap masa depan dan optimisme adalah saling terkait dan berpengaruh satu sama lain. Keyakinan terhadap masa depan yang positif dapat membangkitkan dan memperkuat optimisme seorang Ali.

Keyakinan Ali terhadap masa depan adalah keyakinan bahwa hal-hal baik akan terjadi dan tujuan akan tercapai di waktu yang akan datang. Ini mencakup kepercayaan pada potensi diri sendiri, kemampuan untuk mengatasi hambatan, dan

harapan akan hasil yang positif. Keyakinan ini mendorong Ali untuk memiliki pandangan optimis tentang kehidupan dan peristiwa yang akan datang.

Dengan demikian, hubungan antara keyakinan terhadap masa depan dan optimisme adalah saling memengaruhi dan saling memperkuat. Yakin terhadap masa depan terkandung dalam scene yang mengungkapkan bahwa Ali pun juga sedih bahwa ternyata selama ini, impian ibunya tidak tercapai. Karakter Mia yang membuang impiannya untuk menjadi penyanyi.

Emosi penonton kembali memanas melihat adegan drama penuh air mata. Sudut pandang Ali memberikan kita gambaran betapa emosinya anak remaja yang menuntut hak-hak atas mereka. Dan betapa egoisnya orang dewasa menjadikan anak sebagai korban. Sudut pandang Ibu yang hanya memikirkan impian dan dirinya sendiri. Mia tidak ingin melakukan kesalahan dua kali.

Dalam adegan terlihat sorotan tipis pencahayaan berwarna merah, yang sering dikaitkan dengan kekuatan, keberanian, dan kegigihan. Dalam adegan ini, penggunaan cahaya berwarna merah dapat mencerminkan ketegasan dan keberanian karakter Ali dalam berbicara dan berargumentasi. Hal ini memberikan kesan bahwa karakter Ali memiliki keyakinan yang kuat dan siap untuk menghadapi tantangan yang ada.

Intensitas dan emosi yang kuat juga tercermin dari karakter Ali yang berusaha meyakinkan Mia dengan hasrat yang mendalam atau dengan keputusan yang berpengaruh besar. Cahaya merah dapat menekankan urgensi dan kepentingan pesan yang ingin disampaikan. Adapun pesan yang disampaikan oleh Ali ialah,

bahwa Ketika Mia mengakui ali sebagai anaknya dikeluarga/suami baru mia. Ali berjanji akan membuat mia bangga, dan tidak akan merepotkan mia. Asal Mia ingin mengakui keberadaan ali dikeluarga barunya.

Refleksi dan kejernihan dari lampu sorot bayangan biru juga terdeteksi disekitar bayang mia. Warna biru juga dikaitkan dengan refleksi atau kejernihan pikiran. Dalam adegan ini, penggunaan cahaya berwarna biru dapat menekankan pada karakter Mia yang secara jujur menjelaskan apa alasan kepergiannya selama ini, alasan mia mengubur mimpinya untuk menjadi penyanyi dan mengapa ia tidak Kembali ke Indonesia. Cahaya biru dapat menciptakan suasana yang memungkinkan karakter Mia untuk mengungkapkan pikirannya dengan jelas dan terstruktur.

Rasa kehilangan dan kesedihan Ali maupun ibunya. Dalam adegan ini, penggunaan cahaya berwarna biru juga dapat memberikan kesan bahwa karakter Ali ingin mendengarkan alasan kepergian ibunya dengan jujur, terbuka, dan transparan.

Adapun teknik shot overshoulder Ketika perdebatan kecil antara Ali dan Mia. Dapat dikaitkan dengan adegan dialog atau interaksi antara dua karakter. Untuk menjaga kontinuitas sudut pandang, kamera beralih antara shot overshoulder ke masing-masing karakter, sehingga penonton merasa terlibat dalam percakapan dan memahami perspektif kedua karakter.

Keterhubungan emosional antara Penggunaan medium close up shot dalam adegan ali yang meyakinkan ibunya dapat menciptakan keterhubungan emosional

antara karakter ali dan penonton. Melalui fokus yang dekat pada ekspresi wajah karakter, penonton dapat merasakan intensitas emosi yang dihadapi oleh karakter ali dan juga mia. Dan menjadi lebih terlibat secara emosional dengan situasi tersebut. Kombinasi shot dengan komposisi looking room dapat menambah elemen ketegangan atau antisipasi saat karakter mencoba meyakinkan seseorang dengan memanfaatkan keterhubungan emosional yang terjalin.

Dalam islam pun, tawakkal kepada Allah adalah kepercayaan penuh dan meletakkan kepercayaan sepenuhnya kepada Allah SWT. Yakin terhadap masa depan melibatkan melepaskan diri dari kekhawatiran berlebihan dan mengandalkan Allah dalam segala aspek kehidupan. Ini termasuk yakin bahwa Allah akan memberikan rezeki, petunjuk, dan perlindungan yang diperlukan di masa depan.

Islam mengajarkan bahwa setiap individu diberikan potensi dan bakat yang unik oleh Allah SWT. Yakin bahwa Ali bisa dan akan membuat bangga Mia melibatkan keyakinan dalam kemampuan yang Allah berikan kepada Ali. Dengan menyadari potensi diri. Ali diberdayakan untuk menjalani hidup dengan optimisme, semangat, dan tekad yang kuat. Keyakinan tersebut memberikan motivasi dan keyakinan bahwa Ali tidak sendirian dalam usaha membanggakan ibunya, ada Allah yang akan membantu ali dalam meraih kesuksesan.

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ مُحَرِّصٌ عَلَى مَا
يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ قُلْ
قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Namun, keduanya tetap memiliki kebaikan. Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah. Jika engkau tertimpa suatu musibah, maka janganlah engkau katakan: ‘Seandainya aku lakukan demikian dan demikian.’ Akan tetapi hendaklah kau katakan: ‘Ini sudah jadi takdir Allah. Setiap apa yang telah Dia kehendaki pasti terjadi.’ Karena perkataan law (seandainya) dapat membuka pintu setan.

Hadis "Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah" memiliki kaitan yang erat dengan yakin terhadap masa depan.

Dalam hadis tersebut, kita dianjurkan untuk bersemangat dan antusias dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi diri kita. Hal ini mencakup upaya dalam meningkatkan kualitas kehidupan, mengejar tujuan yang baik, dan melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Sikap bersemangat ini menjadi indikasi dari yakin terhadap masa depan yang lebih baik.

Selanjutnya, hadis tersebut mengajarkan kita untuk meminta tolong pada Allah. Dengan meminta pertolongan dan bimbingan-Nya, kita menunjukkan keyakinan bahwa Allah adalah sumber segala kekuatan dan kemampuan. Memiliki keyakinan yang kuat bahwa Allah akan membantu dan memudahkan jalan kita, memberikan harapan dan optimisme terhadap masa depan.

Selain itu, hadis tersebut juga mengingatkan kita untuk tidak lemah atau putus asa. Ketika menghadapi tantangan dan rintangan di dalam mencapai tujuan kita, kita harus memiliki kekuatan mental dan spiritual yang kuat. Keyakinan yang teguh terhadap masa depan dan kekuatan Allah akan memberikan kita keberanian, keteguhan, dan semangat untuk terus berjuang tanpa mengenal kata menyerah.

Dengan demikian, hadis tersebut mengajarkan kita untuk memiliki keyakinan dan yakin terhadap masa depan. Kita perlu bersemangat, meminta pertolongan Allah, dan menjaga kekuatan serta semangat dalam menghadapi perjalanan hidup. Yakin terhadap masa depan adalah sikap optimis dan percaya bahwa Allah selalu menyediakan jalan yang baik bagi kita jika kita berusaha dengan sungguh-sungguh dan memohon pertolongan-Nya.